



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Radio merupakan salah satu media komunikasi massa. Komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik). Media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada *audience* yang luas dan heterogen (Nurudin, 2017:9). Media massa meliputi media elektronik (televisi, radio), media cetak (surat kabar, majalah, tabloid), buku, dan film. Radio sebagai media massa elektronik berbasis audio masih menjadi pilihan masyarakat untuk didengarkan salah satunya karena program radionya. Program radio merupakan acara yang disiarkan melalui radio (Priatna, 2018:85). Program radio dapat berbentuk berita, sandiwara, kesenian, musik, dan sebagainya. Program radio (acara siaran) yang menarik, dapat menjadi salah satu faktor yang membuat pendengar tertarik untuk mengikuti atau mendengarkan siaran tersebut.

RRI Bogor merupakan salah satu stasiun radio yang berada di Kota Bogor, Jawa Barat, yang mengudara melalui siaran Programa 1 (Pro 1) sebagai Pusat Siaran Pemberdayaan Masyarakat pada saluran FM 102, FM 98,2 dan AM 1242, serta Programa 2 (Pro 2) sebagai Pusat Kreativitas Anak Muda pada saluran FM 106,8. RRI Bogor senantiasa menyajikan program-program terbaik, yang dapat mengedukasi dan menghibur para pendengarnya. Pro 1 RRI Bogor memiliki beberapa program yang dibagi dalam 4 day part, yaitu Day Part 1: Lintas Bogor Pagi, Day Part 2: Lintas Bogor Siang, Day Part 3: Lintas Bogor Sore, dan Day Part 4: Lintas Bogor Malam. Pada Program Lintas Bogor Malam terdapat salah satu segmen atau sisipan dalam sebuah program, yaitu drama radio.

Drama radio adalah drama yang tidak dapat dilihat atau ditonton melainkan hanya dapat didengarkan melalui radio. Drama radio menyajikan secara audio suatu jalinan cerita tentang kehidupan insan yang diperankan oleh para pemain atau pelakon sesuai dengan karakternya, dipadukan dengan unsur musik dan *sound effect* sebagai penguat suasana maupun pembatas antar adegan (*scene*). Drama radio dapat membuat para pendengar bermain-main dengan daya khayalnya untuk menghayati sebuah drama atau cerita yang dilakoni, hal ini dikarenakan radio memiliki karakteristik *Theater of Mind*. Radio dapat menciptakan gambar (*makes pictures*) dalam imajinasi pendengar, dan memainkan imajinasi pendengar dengan kekuatan suara musik, *vocal*, atau bunyi-bunyian.

Popularitas drama radio mulai tampak berkembang sejak tahun 1920-an, tetapi pada tahun 1940-an ketika Jepang masih menjajah Indonesia, perkembangan drama radio kurang menggembirakan. Pada tahun 1950-an muncullah fenomena televisi, sehingga drama radio semakin banyak tantangannya. Kekhasan drama radio tetap mampu menggambil hati para pendengarnya, di mana pada tahun 1980-an merupakan tahun keemasan untuk drama radio atau dahulu disebut sandiwara radio. Kelanjutan cerita sandiwara radio setiap harinya selalu dinantikan oleh para pendengarnya, beberapa di antaranya yaitu “Saur Sepuh”, “Tutur Tinular”, “Misteri Gunung Merapi”, “Babad Tanah Leluhur”, dan masih banyak lagi (Renggani, 2020:6).



Drama radio di RRI Bogor sudah ada sejak awal berdirinya RRI Bogor atau lebih tepatnya pada tahun 1968. Pada saat itu drama radio masih disebut sandiwara radio yang berdurasi 15 sampai 30 menit dan disiarkan di 2 program yaitu di Pro 1 dan Pro 2. Pada awalnya sandiwara radio disiarkan sebulan sekali, berubah menjadi seminggu sekali, sampai akhirnya pada tahun 2018 terdapat peraturan dari pusat yang membuat nama sandiwara radio berubah menjadi drama radio yang berdurasi 10 menit. Saat ini drama radio di RRI Bogor hanya disiarkan di Pro 1 pada program Lintas Bogor Malam, setiap hari Senin sampai Minggu dari pukul 21.00 sampai 21.10 WIB, dengan menyajikan mini drama tentang kisah legenda atau problematika sosial masyarakat yang memberikan solusi dan menginspirasi.

Para pendengar Pro 1 RRI Bogor masih mendengarkan drama radio sampai saat ini, terlebih drama yang dibuat oleh RRI Bogor mengangkat kisah kehidupan nyata yang *relate* dengan masyarakat. RRI Bogor terus memproduksi drama radio dengan berbagai tema yang menarik, khususnya yang mengandung unsur sosial, mengedukasi, juga bermoral untuk memikat dan mempertahankan para pendengarnya.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam laporan akhir ini meliputi:

- 1) Siapa saja tim produksi yang terlibat beserta tugasnya dalam proses produksi drama radio di RRI Bogor?
- 2) Bagaimana proses produksi drama radio di RRI Bogor?
- 3) Apa saja hambatan dan solusi dalam proses produksi drama radio di RRI Bogor?

### Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan yang akan dibahas pada laporan akhir ini meliputi:

- 1) Menjelaskan tim produksi yang terlibat beserta tugasnya dalam proses produksi drama radio di RRI Bogor.
- 2) Menjelaskan proses produksi drama radio di RRI Bogor.
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi dalam proses produksi drama radio di RRI Bogor.

### METODE

### Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data dalam penyusunan laporan akhir ini dilaksanakan di RRI Bogor yang beralamatkan di Jl. Pangrango No.34, RT.04/RW.04, Babakan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16128. Waktu pengumpulan